

## Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Irawan <sup>1</sup>, Puput Iswandyah Raysharie <sup>2</sup>, Tesalonika <sup>3</sup>, Diah Septianingsih <sup>4</sup>,  
Muhammad Samman <sup>5</sup>, Muhammad Satrio <sup>6</sup>, Novita Sari <sup>7</sup>, Siti Pahrin Nisa <sup>8</sup>,  
Zulkarnain <sup>9</sup>

<sup>1-9</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya

Korespondensi penulis : [irawan@feb.ac.id](mailto:irawan@feb.ac.id) <sup>1</sup>, [raysharie@feb.upr.ac.id](mailto:raysharie@feb.upr.ac.id) <sup>2</sup>, [f411698@gmail.com](mailto:f411698@gmail.com) <sup>3</sup>,  
[diahseptianingsih3@gmail.com](mailto:diahseptianingsih3@gmail.com) <sup>4</sup>, [smmanmhmmmd@gmail.com](mailto:smmanmhmmmd@gmail.com) <sup>5</sup>, [muhammadsatrio245@gmail.com](mailto:muhammadsatrio245@gmail.com) <sup>6</sup>,  
[novitasari8g@gmail.com](mailto:novitasari8g@gmail.com) <sup>7</sup>, [gathaana3@gmail.com](mailto:gathaana3@gmail.com) <sup>8</sup>, [zlkarnai@gmail.com](mailto:zlkarnai@gmail.com) <sup>9</sup>

**Abstract:** Palangkaraya's economic growth to date has only reached 2.95%. The aim of this study is to examine the magnitude of the increase in unemployment rates and its impact on economic progress. Variable X1: effect of unemployment, X2: unemployment and Y: economic growth. Literature studies were used in this research using a number of journals as a focus point for analysis and comparing research results. A number of studies show how high unemployment rates affect economic growth.

**Keywords:** Unemployment, Economic Growth, Palangkaraya

**Abstrak.** Pertumbuhan ekonomi Palangkaraya hingga saat ini baru mencapai 2,95%. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengkaji besarnya peningkatan angka pengangguran dan maka penelitian pengaruhnya terhadap kemajuan perekonomian. Variabel X1: pengaruh pengangguran, X2: pengangguran dan Y: pertumbuhan ekonomi. Studi literatur digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan sejumlah jurnal sebagai titik fokus untuk analisis dan membandingkan hasil penelitian. Sejumlah menunjukkan betapa tingginya angka pengangguran yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Palangkaraya

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi penting untuk menilai tingkat pembangunan suatu negara. Meskipun demikian, berbagai faktor dapat mempengaruhi laju pertumbuhan menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pengangguran adalah salah satu kekhawatiran utama yang sering dianggap sepele dan ketika orang yang siap bekerja tidak dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Karena pengangguran dapat menimbulkan dampak sosial, ekonomi, dan politik yang besar, para ekonomi dan pembuat kebijakan cukup perihatin dengan fenomena ini. Penting untuk memahami bagaimana pengangguran dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi dalam situasi ini. Menurut Dewi Kesuma((2013), banyaknya pengangguran yang terjadi di suatu masyarakat menunjukkan dampak negatif dari tingginya konsentrasi pekerja.

Kemampuan suatu negara untuk tumbuh secara ekonomi sangat dipengaruhi oleh masalah pengangguran di bidang sosial dan ekonomi. Mengingat perkembangan globalisasi dan dinamika pasar tenaga kerja yang sedang berlangsung, pengangguran telah menjadi sebuah masalah. Hal ini memerlukan pertimbangan yang matang. Sejumlah penelitian telah

menunjukkan adanya hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran. Banyak sekali penulis menyajikan sudut pandang yang kontras tentang hubungan ini, penawaran landasan empiris dan teoritis yang diperlukan untuk memahami proses yang rumit antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran menurut (Jones et al., 2018; Smith, 2018). Pentingnya memahami bagaimana pengangguran mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tidak terbatas pada faktor ekonomi saja, itu juga mencakup dampak sosial dan politik yang dapat menjangkau berbagai tingkat masyarakat. (Johnson (2019), tingkat pengangguran tinggi menurunkan kepercayaan masyarakat dan menimbulkan dampak sosial. Akibatnya, pengangguran berdampak terhadap keadaan perekonomian dunia saat ini. Analisis tambahan mengenai hal ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang sifat rumit hubungan antara keduanya, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Dengan studi literatur, penelitian ini berusaha untuk memajukan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bagaimana pengangguran mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan apa dampaknya. Seperti yang diungkapkan (Riska Kurnia) dan (Ishak Hasan) menyatakan, permasalahan pengangguran yang merupakan salah satu komponen permasalahannya terhadap pertumbuhan ekonomi. Faktor utama yang perlu dipertimbangkan ketika menilai pembangunan ekonomi adalah peningkatan Tingkat pengangguran terbuka suatu negara akan berdampak pada pertumbuhan ekonominya. data pertumbuhan ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto di Kota Palangkaraya**

Tahun	Angka
2011	6.264.961,2
2012	6.721.508,7
2013	7.227.378,7
2014	7.730.526,9
2015	8.286.033,4
2016	8.859.548,2
2017	9.479.165,6
2018	10.156.319,9
2019	10.884.637,0
2020	10.574.670,0
2021	11.031.469,0
2022	11.720.407,0

*Sumber data Badan Pusat Statistika (BPS)*

[www.kalteng.bps.go.id](http://www.kalteng.bps.go.id)

Tabel 1.1 Menunjukkan PDRB pada tahun 2011 menunjukkan nilai ekonomi daerah sekitar Rp. 6,26 triliun. Lalu pada tahun 2012 terjadi peningkatan menjadi Rp. 6,72 triliun. Di

tahun 2013 pertumbuhan ekonomi terus berlanjut dengan nilai PDRB naik menjadi Rp. 7,22 triliun. PDRB tahun 2014 mencapai Rp.7,73 triliun mencerminkan kemajuan ekonomi yang konsisten. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan signifikan dalam PDRB menjadi Rp 8,28 triliun ini mencerminkan kemajuan ekonomi yang kuat. Nilai ekonomi daerah terus meningkat pada tahun 2016 mencapai Rp.8, 85 triliun. Di tahun 2017 PDRB meningkat menjadi Rp. 9,47 triliun yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif. Tahun selanjutnya yaitu 2018 pertumbuhan tetap kuat dengan angka Rp. 10,15 triliun. Di tahun 2019 PDRB terus meningkat menjadi Rp. 10,88 triliun mencerminkan daya ekonomi yang baik. Terjadi sedikit penurunan pada tahun 2020 namun nilai PDRB tetap tinggi yaitu Rp. 10,57 triliun. Tahun selanjutnya PDRB kembali meningkat mencapai Rp. 11,03 triliun menunjukkan pemulihan ekonomi. Tahun terakhir, yakni 2022 PDRB mencapai tingkat tertinggi yaitu Rp. 11,72 triliun.

Tujuan gap riset pada jurnal yang mengkaji pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi adalah menemukan informasi baru atau kurangnya pengetahuan dalam literatur yang ada tentang topik tersebut. Identifikasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Melakukan perbandingan antar daerah dalam hal pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi. Memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Rovia Nugrahani Pramesthi (2013) Di Kabupaten Trenggalek, pengangguran mempunyai dampak yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi dengan tingkat signifikansi 5% dan probabilitas sebesar 0,005515. Meskipun demikian, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia memiliki pengaruh yang positif dan pastinya signifikan ke pertumbuhan ekonomi (Aziz Septiatin dkk. 2016). sementara, angka pengangguran belum turun drastis, padahal pertumbuhan ekonomi terus meningkat. (Rizky Ardian. 2022) menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi oleh pengangguran terbuka. Sebab pertumbuhan ekonomi yang lebih baik tidak selalu berarti lebih ke pengangguran terbuka di Indonesia. Menurut (Christiawan Eka Arianto dkk. 2015), tingginya pengangguran di Kabupaten Jember tidak akan menimbulkan dampak yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, seharusnya pemerintah fokus pada peningkatan perekonomian dengan memanfaatkan sumber daya manusia sebaik-baiknya (tanpa memperhatikan standar ketenagakerjaan). Menurut Rovia Nugrahani Pramesthi pada tahun 2013 "Pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Trenggalek" bersifat (+) positif dan Berpengaruh secara Signifikan. Aziz Septiatin, Mohammad Ade Khairur Rizki, Mawardi pada tahun 2016 di dalam Jurnal nya "Pengaruh inflasi dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia" mengatakan bahwa

pengangguran bersifat (+) positif dan Berpengaruh secara signifikan. Akan tetapi, Rizky Ardian, Muhamad Syahputra, Deris Dermawan dalam jurnal nya pada tahun 2022 "Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia" Mengatakan bahwa Pengangguran tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan hasilnya (-) Negatif atau Tidak berpengaruh secara signifikan. Christiawan Eka Arianto, Moh. Adenan IKM Dwipayana dalam jurnal nya pada tahun 2015 "Pengaruh jumlah penduduk dan angka pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Jember" mengatakan bersifat (-) Negatif/ Tidak berpengaruh secara signifikan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengangguran**

Pengangguran adalah suatu kondisi dimana per individu atau per kelompok tidak mampu untuk mendapatkan pekerjaannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya seseorang dalam bersosialisasi, lebih banyaknya tenaga kerja dibandingkan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, serta rendahnya kualitas pendidikan yang ada. Kemudian menurut Sukirno (2008: 13) dalam penelitian Nikmat Ritonga, Mariyatul Qibtiyah, dan Ritonga Abdi Tanjung, mengartikan pengangguran adalah seseorang yang secara aktif mencari pekerjaan pada tingkat gaji tertentu tetapi tidak dapat memperoleh jabatan yang diinginkannya. Menurut Murni (2006:197) dalam penelitian Nikmat Ritonga, Mariyatul Qibtiyah, dan Ritonga Abdi Tanjung, yang menganggur adalah mereka yang berada dalam angkatan kerja dan sedang mencari pekerjaan. Argumen yang dikemukakan Murni (2009: 191) dari penelitian Siti Indayani dan Budi Hartono arti "pengangguran" selalu dikaitkan dengan angkatan kerja. Bagian penduduk berumur antara 15 dan 65 tahun yang bersedia dan mampu bekerja serta mereka yang sedang mencari pekerjaan disebut angkatan kerja. menurut (Budi Santosa, 2001) dalam penelitian Siti Indayani dan Budi Hartono Keadaan lapangan kerja yang tersedia tercermin dalam jumlah pekerja. Peningkatan produktivitas suatu wilayah secara keseluruhan berkorelasi langsung dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia.

### **Pertumbuhan ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses peningkatan output perekonomian atau perubahan keadaan perekonomian suatu negara dari waktu ke waktu. Hal ini biasanya berupa peningkatan pendapatan nasional dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka

waktu tertentu. Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau menentukan pertumbuhan ekonomi dan prosesnya dalam jangka panjang, penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor itu berinteraksi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menimbulkan terjadinya proses pertumbuhan.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian kami dalam jurnal kali ini, kami akan membahas tentang bagaimana pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis studi literatur untuk menyusun kerangka konseptual dan mengidentifikasi pola-pola kuantitatif dalam data sekunder yang diperoleh dari Sumber data Badan Pusat Statistika (BPS)

Variabel :

X1 = Pengaruh Pengangguran

X2 = Pengangguran

X3 = Pertumbuhan Ekonomi

## PEMBAHASAN

Tabel 2.1. Data Pengangguran di Palangkaraya 2011-2022

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Angka (%)	3,82	6,38	5,12	3,36	6,30	-	7,26	5,77	5,81	5,95	5,86	5,64

*Sumber data Badan Pusat Statistika (BPS)*

[www.kalteng.bps.go.id](http://www.kalteng.bps.go.id)

Tabel 2.1 Menunjukkan data menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran di Kota Palangkaraya menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada 2011 sebesar 3,82%, dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012 meningkat secara signifikan sebesar 2,56% sehingga menghasilkan total tingkat pengangguran sebesar 6,38% pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2013 terjadi sedikit penurunan, dimana tingkat pengangguran tercatat sebesar 5,12%. Ini berlanjut pada tahun 2014, yang semakin menurun menjadi 3,36%. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan yang lumayan signifikan yaitu angka pengangguran mencapai 6,30%. Namun, persentase pastinya untuk tahun 2016 masih belum diketahui. Tahun berikutnya, pada tahun 2017, terjadi peningkatan yang signifikan, dan tingkat pengangguran mencapai 7,26%. Namun pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 1,49% sehingga menjadi 5,77%. Lanjut ke tahun 2019 dan 2020, terdapat sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana tingkat pengangguran meningkat dari 5,77% menjadi 5,81% di tahun

2019 dan selanjutnya menjadi 5,95% di tahun 2020. Namun pada tahun 2021 dan 2022 terjadi penurunan tingkat pengangguran dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 turun menjadi 5,86%, dan pada tahun 2022 semakin menurun menjadi 5,64%. Menurut Dr. Suparmono, M.Sc., dalam buku pengantar makro ekonomi edisi kedua, mengartikan pengangguran sebagai ketidakmampuan pekerja untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kesukaan pribadinya.

Berdasarkan jurnal Rahmat Imanto dkk, penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh antara pengangguran dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jakarta Selatan, hubungan tersebut dikatakan signifikan jika probabilitasnya kurang dari 0,05. Namun pada penelitian Christiawan Eka Arianto dkk di wilayah Jember menunjukkan bahwa pengangguran tidak memberi dampak yang cukup signifikan ke pertumbuhan ekonomi, bahkan tingkat pengangguran yang tinggi juga dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Lalu selanjutnya pada penelitian Rovia Nugrahani Pramesthi mengungkapkan bahwa pengangguran berdampak buruk terhadap kemajuan perekonomian daerah. Hal ini terlihat dari permasalahan strategis yang dihadapi daerah yang sifatnya cukup mirip. Meski demikian, kepadatan penduduk di wilayah Trenggalek masih tergolong tinggi. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laila Mukaromah dkk dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa pengangguran itu tidak ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini dikarenakan di Indonesia, pembangunan ekonomi cenderung tetap tumbuh meskipun tingkat pengangguran sedang tinggi. bahwa tingkat pengangguran yang tinggi tidak selalu menghambat pembangunan ekonomi. Siti Indayan menemukan jurnal yang dibuat oleh Budi Hartono yang menyatakan bahwa ketika pertumbuhan ekonomi melambat maka tingkat pengangguran Indonesia meningkat, hal ini menunjukkan bahwa hal tersebut tidak krusial bagi pertumbuhan ekonomi. Namun menurut peneliti Umi Kalsum, pengangguran di Sumut memang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Bagi suatu negara atau daerah, permasalahan pengangguran sangat sulit untuk dihindari. Hal ini dapat menyebabkan masalah sosial seperti kejahatan dan kesulitan ekonomi, namun hal ini juga dapat dihindari dengan pertumbuhan yang kuat. Menurut penelitian Luthfi Multazam Khairan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi (Y) mempunyai hubungan yang langsung dan signifikan. Variabel pengangguran (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Basri Bado yang menunjukkan tidak terdapat korelasi yang berarti antara variabel pertumbuhan ekonomi dengan variabel pengangguran. Penelitian Dewi Aulia Adisukma, Lucia Rita Indrawati, dan Whinarko Juli Prijanto menunjukkan bahwa derajat kemiskinan di Jawa Tengah berpengaruh signifikan

terhadap karakteristik terkait pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi dapat meningkat seiring dengan menurunnya tingkat kemiskinan. Sementara itu, Heni Wahyu Widayat dkk. mengklaim bahwa sejak tahun 1996 hingga 2017, perkembangan perekonomian Kabupaten Magelang tidak terlalu terpengaruh oleh angka pengangguran. Oleh karena itu, tingkat pengangguran merupakan fungsi dari laju ekspansi ekonomi. Dengan menghilangkan pengangguran, pemerintah dapat menerapkan sejumlah kebijakan dan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas dan tingkat keterampilan angkatan kerja, menciptakan lapangan kerja, dan membantu para pengangguran untuk bertahan hidup. Selain itu, pemerintah dapat mengendalikan inflasi untuk mencegah dampak buruk terhadap tingkat pengangguran dan ekspansi ekonomi. Berdasarkan temuan dari beberapa peneliti, menunjukkan bahwa pengangguran mempunyai dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan ditunjukkannya sejumlah pernyataan dari beberapa peneliti. Jadi hasil dari penelitian kami dengan menggunakan uji regresi maka dalam jurnal ini mengatakan bahwa pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kutipan di atas, pengangguran mempunyai dampak yang merugikan dan cukup besar. Hal ini terlihat dari semakin bertambahnya jumlah penduduk maka perekonomian juga akan meningkat. Dengan demikian, pertumbuhan populasi dan angkatan kerja yang terwakili dengan baik akan mendukung ekspansi ekonomi. Selain itu, kurangnya pekerja berdampak buruk pada pertumbuhan ekonomi karena tingginya tingkat pengangguran menunjukkan semakin banyak orang yang kesulitan memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pemerintah untuk mengeluarkan regulasi dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada. Pemerintah juga dapat menurunkan angka pengangguran dengan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat agar berhasil dalam dunia kerja. Masyarakat juga perlu terlibat dalam kebijakan pemerintah dan program yang bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh pengangguran yang ada.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian bisa dilakukan di daerah yang lebih luas untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, Rizki, Muhamad Syahputra, and Deris Desmawan. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 1.3 (2022): 190-198. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/90>
- Arianto, Christiawan Eka. "PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN ANGKA PENGANGGURAN TERHADAP JUMLAH PENDUDUK DAN ANGKA PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN JEMBER." <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/62103>
- Indayani, Siti, and Budi Hartono. "Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19." *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika* 18.2 (2020): 201-208. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Analisis+Pengangguran+dan+Pertumbuhan+Ekonomi+sebagai+Akibat++Pandemi+Covid-19&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1700041934113&u=%23p%3DalMi6wav4S4J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Pengangguran+dan+Pertumbuhan+Ekonomi+sebagai+Akibat++Pandemi+Covid-19&btnG=#d=gs_qabs&t=1700041934113&u=%23p%3DalMi6wav4S4J)
- Khaironi, Luthfi Multazam. *Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2019. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10850/>
- Rahajeng, Septanti Nimas. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2015-2019." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9.2 (2021). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7647>
- Raysharie, Puput Iswandyah (2023). *Analysis of Poverty Reduction in East Barito Regency*. *Journal of Economic Education*
- Raysharie, Puput Iswandyah (2023). *Analisis Dampak Inflasi, PAD Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palangka Raya Tahun 2014-2020*. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*
- Ritonga, Nikmat. "Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Padang Lawas Utara Pada Tahun 2014-2019." *JURNAL MISI* 4.3 (2021). <http://eprints.unm.ac.id/2687/https://www.jurnal.ipts.ac.id/index.php/MISI/article/download/3001/1926>
- SAIN, MUH SYAMSIR. *Dampak Angkatan Kerja Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan*. Dis. universitas negeri makassar, 2016. <http://eprints.unm.ac.id/2687>
- SEPTIATIN, AZIZ AZIZ, MAWARDI MAWARDI MAWARDI, dan MUHAMMAD ADE KHAIRUR RIZKI. "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *I-Economics: Jurnal Penelitian Ekonomi Islam* 2.1 (2016): 50-65. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/1002>

- Pramesthi, Rovia Nugrahani. "Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten trenggalek." Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) 1.3 (2013). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/3590/6193>
- Prasetya, Gabriella Megawati. Pengaruh tingkat pengangguran dan tenaga kerja terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. Diss. Universitas Negeri Malang, 2022. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/10956/2230>
- Suparmono, Suparmono. "PENGANTAR MAKRO EKONOMI." (2018) [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0,5&q=pengantar+ekonomi+makro+dr.+suparmono+edisi+kedua#d=gs\\_qabs&t=1702716696290&u=%23p%3DWVAUAM20yHAJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=pengantar+ekonomi+makro+dr.+suparmono+edisi+kedua#d=gs_qabs&t=1702716696290&u=%23p%3DWVAUAM20yHAJ)